

BAB VI

PENUTUB

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada Dinas Kesehatan Provinsi NTT, dengan menggunakan rasio efektivitas diketahui Efektivitas anggaran belanja modal Dinas Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2017-2018 ada beberapa belanja modal pada setiap tahun berjalan memiliki tingkat efektivitas yang baik ada juga yang buruk seperti :

1. Efektivitas Pembangunan gedung kantor Tahun 2017 RP.7.135,941.300 atau 25,22% (tidak efektif) meningkat pada Tahun 2018 RP.6.102.671.480 atau 96,73% .(cukup efektif)
2. Efektivitas Perlengkapan kantor Tahun 2017 Rp 529.730.000 atau 87,55% (kurang efektif) menurun pada Tahun 2018 RP. 1.883.813.500 atau 69,54% (tidak efektif)
3. Efektivitas Pengadaan peralatan gedung kantor tahun 2017 Rp. 207.000.000 atau 92,68% (cukup efektif) menurun pada Tahun 2018 368.326.000 atau 62,27% (tidak efektif)

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penyerapan anggaran belanja modal pada Dinas kesehatan Provinsi NTT Tahun anggaran 2017-2018, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi NTT sebaiknya meningkatkan efektivitas belanja modal agar semakin baik dari Tahun ke Tahun yang akan datang karena berdasarkan hasil perhitungan pada Tahun 2017 dilihat dari Dinas Kesehatan Provinsi NTT belum efektif karena hasil yang dicapai berdasarkan hasil perhitungan Tahun 2017 Efektivitas Pembangunan gedung kantor RP.7.135,941.300 atau 25,22% (tidak efektif) meningkat pada Tahun 2018 RP.6.102.671.480 atau 96,73% .(cukup efektif) sedangkan Efektivitas Perlengkapan kantor Tahun 2017 Rp 529.730.000 atau 87,55% (kurang efektif) menurun pada Tahun 2018 Rp.1.883.813.500 atau 69,54% (tidak efektif) dan Efektivitas Pengadaan peralatan gedung kantor tahun 2017 Rp. 207.000.000 atau 92,68% (cukup efektif) menurun pada Tahun 2018 368.326.000 atau 62,27% (tidak efektif) secara keseluruhan efektivitas belanja modal pada Tahun 2017 sebesar Rp.8.118.234.504 atau 31%(tidak efektif) dan Tahun 2018 sebesar Rp. 529.709.900 atau 74.97% (tidak efektif).
2. Bagi peneliti lain, diharapkan tulisan ini dapat dijadikan rujukan guna melakukan penelitian lebih lanjut dalam lingkup yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Erlangga.
- Bulletin Teknis Nomor 4 Tentang Penyajian Dan Pengungkapan Belanja Pemerintah.
- Halim, Abdul. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilyas, Yaslis. 2005. *Kinerja Teori, Penilaian dan Penelitian*, Jakarta: Pusat Kajian.
- Garrison, Norren and Brewer .2007. *Akuntansi Manajerial*. Diterjemahkan oleh Nuri Hinduan .Buku 2. Edisi 11. Jakarta ; Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2009. *Otonomi dan manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta.
- Nugroho, Fajar. 2012. *Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Daerah dengan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah*. [Skripsi]. Jawa Tengah. Universitas Diponegoro Semarang.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Penggunaan Belanja Modal*.
- Mahmudi 2016. Analisis Laporan Keuangan Daerah.
- Jurnal akuntansi dan keuangan daerah volume 6 nomor 1 tahun 2016